

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau dalam istilah bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari istilah tersebut mencerminkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di Kelas. Secara etimologis ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat di terangkan, menurut Suharsimi (2008 : 2) sebagai berikut :

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam kurun waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sedangkan pengertian Penelitian Tindakan Kelas menurut Wardani (2006 : 1.15) “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.”Selanjutnya pendapat senada tentang PTK dikemukakan oleh Kunandar (2008: 44-45) :

Dengan demikian berdasarkan pendapat di atas kita dapat simpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh

seorang guru di kelasnya atau secara bersama dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Alasan penggunaan PTK sebagai mana diungkapkan (Hajar, 2003:24), antara lain:

1. Penelitian Tindakan Kelas tidak membuat guru meninggalkan kelas, sebab pelaksanaan penelitian berlangsung di kelas itu sendiri dan pada masa pelajaran di kelas itu.
2. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan profesional guru dalam proses belajar mengajar.
3. Penelitian Tindakan Kelas bersifat reflektif dan dilakukan secara *kolaboratif*.

Metode PTK yang dipilih adalah Kemmis & Taggart. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berorientasi pada gagasan-gagasan atau pendapat Kemmis dan MC. Taggart. Metode Kemmis & Mc.Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin sebagaimana yang diutarakan di atas. Hanya saja, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu pula observasi harus dilaksanakan

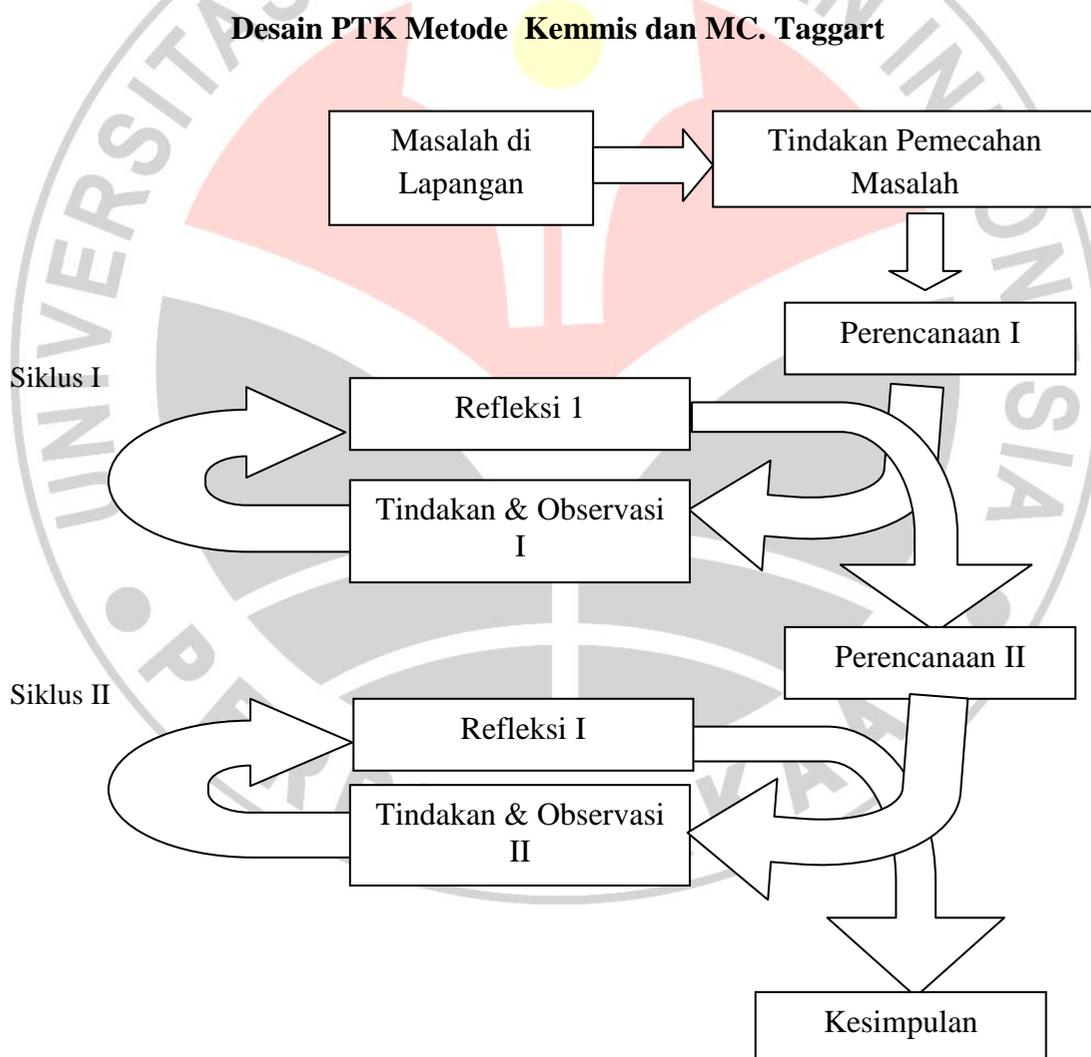
Suatu proses yang dinamis karena ada empat aspek dalam penelitian ini, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis terealisasikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan proses merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan

partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus, komponen tindakan dan observasi dijadikan satu kesatuan. Karena pada kenyataannya antara implementasi tindakan dan observasi merupakan kegiatan yang tak terpisahkan.

Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan MC. Taggart, (dalam Komala, 2008:22) digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 : Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas

(Model Kemmis & MC. Taggart, 2003: 34)

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi transportasi melalui metode *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas IV SD Negeri Citalaksana Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah 16 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

Untuk keperluan pengumpulan data-data tentang hasil penelitian peneliti dibantu oleh seorang peneliti mitra atau observer, dengan biodata sebagai berikut.

Nama : Yuyun Yuniarti, S.Pd.
 NIP : 19620624 198204 2003
 Tempat/ Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 24 Juni 1962
 Pengalaman Kerja : 21 Tahun
 Pendidikan : S1

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri Citalaksana Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Citalaksana didasarkan pada pertimbangan bahwa:

- a. Penulis mengenal situasi dan kondisi sekolah baik dari segi siswa, guru dan lingkungan sekolah tersebut.
- b. Masalah yang dikaji merupakan masalah nyata yang dihadapi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Citalaksana pada mata pelajaran IPS semester II tahun ajaran 2012/2013 tentang perkembangan teknologi transportasi, sehingga membutuhkan sebuah pemecahan masalah yang nantinya dapat mengatasi masalah sehingga menjadi bahan masukan bagi guru-guru yang lain untuk dijadikan metode dalam pembelajaran IPS tentang perkembangan teknologi transportasi .

C. Prosedur Penelitian

a. Orientasi dan Identifikasi Masalah

1. Orientasi

Orientasi yang dilakukan oleh peneliti bersama peneliti mitra adalah melakukan studi pendahuluan yang berhubungan dengan konsep-konsep penting pelaksanaan PTK. Studi tersebut berupa hal-hal berikut :

- Menyamakan persepsi antara peneliti, peneliti mitra, dan kepala sekolah tentang penelitian tindakan kelas.
- Menyamakan pemahaman peneliti dengan peneliti mitra dan kepala sekolah tentang penerapan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran IPS tentang Perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri Citalaksana.
- Penetapan siklus dan fokus tindakan, topik atau tentang pembelajaran beserta instrumen dan administrasi persiapan mengajar yang akan digunakan serta alat peraga atau media yang diperlukan dalam pembelajaran.

2. Identifikasi Masalah

Pada tahap awal kegiatan penelitian, setelah peneliti memperoleh perijinan dari Kepala Sekolah SD Negeri Citalaksana, selanjutnya melakukan observasi dan untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran IPS bersama-sama dengan guru kelas V sebagai mitra peneliti dengan melakukan studi kasus dan refleksi awal masalah pembelajaran IPS, berdasarkan hasil observasi awal ini diidentifikasi masalah yang menjadi perhatian adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi transportasi. Selanjutnya setelah masalah diidentifikasi peneliti bersama peneliti mitra dan Kepala Sekolah mendiskusikan cara pemecahan masalah yang teridentifikasi yaitu dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT). Dengan harapan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, siswa belajar aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta hasil belajar yang diperoleh menunjukkan adanya perbaikan dapat mencapai KKM.

b. Perencanaan Tindakan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, sebagai tindak lanjut dari hasil orientasi dan identifikasi masalah di mana pada tahapan ini peneliti merencanakan upaya tindakan pemecahan masalah meliputi,

1. Penetapan waktu penelitian, kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I akan dilaksanakan pada tanggal 16 April 2013 dan siklus II pada tanggal 23 April 2013.
2. Penetapan jumlah siklus, untuk keperluan tindakan pemecahan masalah yang teridentifikasi dapat diatasi dengan dua siklus tindakan pembelajaran.
3. Penyusunan instrumen penelitian, untuk keperluan pengumpulan data-data penelitian di buat instrumen penelitian meliputi ; Instrumen Observasi Kinerja Guru Membuat RPP, Instrumen Observasi Kinerja Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran, dan Instrumen Observasi Kinerja Siswa dalam Pembelajaran.
4. Melakukan analisis terhadap kurikulum mata pelajaran IPS untuk menentukan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan tentang pokok.
5. Analisis buku sumber, sebagai langkah untuk mencari tentang ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar, indikator, hasil belajar, tentang pokok, dan tujuan pembelajaran.
6. Mengkaji metode pembelajaran
 Dalam tindakan pembelajaran ini, ditetapkan metode yang digunakan adalah metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang perkembangan teknologi transportasi di Kelas IV SD Negeri Citalaksana.
7. Memilih media pembelajaran dan alat peraga yang sesuai dengan tentang metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) .
8. Membuat rencana pembelajaran yang mengacu pada penggunaan metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri Citalaksana.

9. Membuat alat evaluasi, berupa lembar tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa.

c. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilaksanakan dengan berpedoman pada rencana tindakan penelitian yang di tetapkan yaitu terdiri dari dua siklus tindakan, setiap siklus terdiri dari satu tindakan pembelajaran sesuai dengan desain penelitian dengan menggunakan metode PTK Kemmis dan Mc.Taggart. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran atau RPP yang telah dibuat serta melaksanakan segala apa yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya, yang bertindak sebagai pelaksana atau guru dalam tindakan ini adalah peneliti utama dan diobservasi oleh peneliti mitra atau observer.

Ketika sedang melaksanakan observasi, semua kegiatan yang terjadi dalam pembelajaran dicatat. Setelah itu hasil observasi yang berupa data segera di laporkan oleh observer kepada peneliti utama agar diketahui dan dianalisis bersama apa yang sudah tercapai dan belum tercapai. Maka bila terjadi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran harus segera mencari, menemukan dan menerapkan cara-cara baru untuk mengatasinya. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami ketika proses pembelajaran. Secara terperinci kegiatan pelaksanaan tindakan meliputi :

I. Tindakan pembelajaran siklus I

1) Perencanaan siklus I

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) , untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang Perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri Cintelaksana.

2) Pelaksanaan siklus I

Melaksanakan pembelajaran IPS siklus I tentang perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) di kelas IV SD Negeri Cintelaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah di persiapkan.

3) Observasi

Melaksanakan observasi pembelajaran siklus I, dengan menggunakan instrumen observasi kinerja guru membuat RPP, instrumen observasi kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran, dan instrumen kinerja siswa dalam kelompok, yang dilakukan oleh observer.

4) Refleksi siklus I

Merefleksi tindakan pembelajaran siklus I dengan mengkaji temuan-temuan yang berkaitan dengan hal-hal yang sudah dicapai dan belum dicapai. Hasil refleksi pembelajaran siklus I dijadikan rekomendasi bahan bagi hipotesis tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

II. Tindakan pembelajaran siklus II

1) Perencanaan siklus II

Membuat perencanaan pembelajaran siklus II sesuai dengan rekomendasi hipotesis tindakan hasil refleksi siklus I, dengan fokus tindakan II, meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa melalui penerapan *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang perkembangan teknologi transportasi .

2) Pelaksanaan siklus II

Melaksanakan pembelajaran IPS siklus II tentang perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri Cintelaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah di persiapkan.

3) Observasi siklus II

Melaksanakan observasi pembelajaran siklus II, dengan menggunakan instrumen observasi kinerja guru membuat RPP, instrumen observasi kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran, dan instrumen kinerja siswa dalam kelompok, yang dilakukan oleh observer.

4) Refleksi siklus II

Merefleksi tindakan pembelajaran siklus II. Hasil refleksi siklus pembelajaran II dijadikan rekomendasi atau bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan apakah tindakan pembelajaran perlu di lanjutkan

atau di hentikan, apabila telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah di tetapkan.

D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga variabel, yaitu variabel *input*, variabel dan proses, variabel *out put*. Secara rinci variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Variabel *input*, yaitu kemampuan awal siswa dan kemampuan awal guru dalam pembelajaran IPS sebelum dilaksanakannya tindakan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) materi Perkembangan Teknologi Transportasi.
- 2) Variabel proses, hal yang menjadi fokus penelitian terdiri dari :
 - a) Serangkaian tindakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pada perkembangan teknologi transportasi saat dilaksanakan tindakan.
 - b) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) pada saat dilaksanakan tindakan.
- 3) Variabel *output* dalam tindakan penelitian ini, adalah peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi transportasi setelah serangkaian tindakan pembelajaran reflektif dilaksanakan.

E. Fokus Tindakan

Adapun yang menjadi fokus tindakan penelitian ini yaitu terhadap:

1. Meningkatkan kemampuan guru membuat rencana pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) .
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) .

3. Meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).
4. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan pengumpulan data yang berkaitan dengan tugas observer, peneliti bersama peneliti mitra menentukan teknik-teknik pengumpulan data yang diperlukan yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi langsung sehingga dapat mengetahui keadaan sebenarnya di dalam kelas serta mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan belajar berlangsung. Melalui observasi ini, observer memberikan nilai terhadap kinerja guru merencanakan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) yang dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian teknik observasi, instrumennya berupa lembar pengamatan. Aspek yang diobservasi di antaranya ialah:

- a. Observasi terhadap kinerja guru dalam merancang RPP.
- b. Observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
- c. Observasi terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi transportasi.

Adapun untuk jenis dan alat pengumpulannya bisa dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jenis dan Alat Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Alat Pengumpulan Data	Instrumen
1.	Perencanaan pembelajaran melalui metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	Format penilaian RPP tiap siklus	Lembar Observasi
2.	Kinerja guru dalam pembelajaran IPS melalui metode <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	Observasi proses pembelajaran	Lembar Observasi
3.	Pengetahuan dan aktivitas siswa tentang perkembangan teknologi transportasi	LKS dan Observasi proses pembelajaran	Lembar Observasi
4.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS	Evaluasi (post test)	Lembar soal test

Jadi alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan empat instrumen, yaitu: 1) Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. 2) Lembar Observasi Aktivitas Guru, 3) Lembar Observasi Aktivitas Siswa, dan 4) Soal Tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan upaya guru (peneliti) untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Data yang telah berhasil dikumpulkan baik oleh peneliti maupun peneliti mitra akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan analisis sebagai berikut:

- 1) Pengelompokan data, yaitu kinerja siswa, kinerja guru, dan peningkatan hasil belajar siswa tentang perkembangan teknologi transportasi melalui penggunaan metode Team Games Tournament (TGT), dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Citalaksana.
- 2) Menghitung Jumlah, Rata-rata dan Prosentase data.
- 3) Interpretasi dan refleksi data, berdasarkan tingkatan pencapaian.
- 4) Rekomendasi dan tindak lanjut ditentukan berdasarkan hasil refleksi data, apakah perlu atau tidak diadakan siklus pembelajaran berikutnya.

Kerangka pengolahan dan analisis data tersebut akan diberlakukan pada setiap siklus tindakan sampai perbaikan pembelajaran dianggap optimal. Target optimal dimaksudkan baik untuk kinerja guru maupun pemahaman siswa.

H. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran IPS dengan melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

a. Guru

Guru mampu menunjukkan aktivitas sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kemampuan guru dinyatakan berhasil bila mencapai rata-rata 75%.

b. Siswa

- 1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dikatakan memadai apabila rata-rata mencapai 75%.
- 2) Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran IPS dikatakan berhasil kalau mencapai rata-rata 75%. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai yang dicapai siswa dalam tes tertulis.